





### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Keberhasilan metode ilmiah tidak lepas dari metode yang di gunakan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk terampil menentukan metode yang tepat dan sesuai dengan masalah yang akan di teliti.

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai keterlaksanaan olahraga tradisional di sekolah dasar kota Bandung, maka metode yang sesuai dengan masalah adalah metode deskriptif. Metode ini sesuai untuk memecahkan masalah yang tampak dan muncul pada saat ini.

Selanjutnya dikemukakan oleh Surakmad (1990:140) mengenai ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang, pada masalah-masalah yang aktuil.
2. Kemudian di analisa (karena itu metode ini data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan sering pila disebut metode analitik).

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif di atas, maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan olahraga tradisional di Sekolah Dasar Negeri Sukaluyu Bandung.



## **B. Populasi dan Sampel**

Dalam suatu penelitian diperlukan sumber data dan pada umumnya disebut populasi sampel. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:84) “Dalam bahasa penelitian seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian disebut populasi atau invers”. Selanjutnya yang dimaksud dengan sampel adalah “.....sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya” (Sudjana dan Ibrahim, 1989:84).

Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar negeri Sukaluyu Kota Bandung dari mulai kelas empat sampai kelas enam, yang berjumlah 100 orang. Untuk itu penulis mengambil 30 orang dari seluruh populasi yang tersedia untuk di jadikan sumber data penelitian atau sample penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (1993:107) jumlah sample yang dapat diambil untuk mewakili populasi adalah sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil kira-kira 10-20%, atau 20-25%, atau lebih besar tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya penelitian (Wilayah penelitian)
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

## **C. Alat Pengumpul Data**

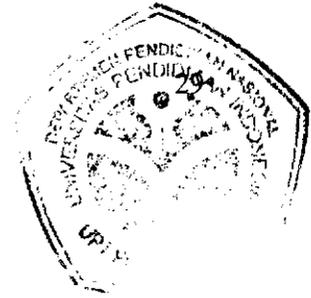
Penelitian ini menggunakan alat untuk memperoleh data berupa angket tertutup. Angket itu terdiri atas beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diiringi oleh jawaban tertentu sebagai pilihan yang telah tersusun, teratur, dan tegas.

Responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dirinya.

Angket dalam penelitian ini terdiri atas satu komponen yang berkaitan dengan keterlaksanaan olahraga tradisional di sekolah dasar negeri sukaluyu Bandung, . komponen tersebut dijabarkan melalui ciri-ciri dan indikator. Berdasarkan indikator tersebut dibuat beberapa pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban bagi para siswa sekolah dsar negeri sukaluyu Bandung. Berkaitan dengan alternatif jawaban, penulis menggunakan skala Guttman yang dikutip oleh Sugiyono (1994:77) sebagai berikut: “Pada skala Guttman hanya dua interval yaitu setuju atau tidak setuju. Penelitian menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis kemukakan bahwa, sehubungan dengan penelitian ini, penulis menginginkan jawaban yang tegas dari siswa sekolah dasar negeri sukaluyu Bandung sebagai sampel penelitian. Para siswa harus menjawab “Ya” atau “Tidak”. Jika siswa menjawab “Ya” diberi skor satu dan jika menjawab “Tidak” diberi skor nol. Hal ini selaras dengan skala Guttman bahwa, “....Jawaban dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol” (Sugiyono, 1994:78).

Untuk memudahkan menyusun butir-butir pernyataan dalam angket, maka penulis menyusun bentuk kisi-kisi yang tampak pada tabel 1.3 berikut ini;



TABEL 1.3

**KISI-KISI SPESIFIKASI DATA KETERLAKSANAAN OLAHRAGA TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUKALUYU BANDUNG**

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Soal
Keterlaksanaan olahraga tradisional di sekolah dasar negeri sukaluyu Bandung.	1. GBPP	Permainan	
		1.1 Kasti	1 – 3
		1.2 Tembak bola	4 – 6
		1.3 Jala ikan	7 – 9
		1.4 Ayam-ayaman	10– 12
	1.5 Kucing tikus	13 –16	
	2. Non GBPP	2.1 Lompat tinggi	17 – 19
		2.2 Papatungan	20 – 23
		2.3 Pris-prisan	24 – 26
		2.4 Ucing bela	27 – 29
2.5 Galah asin		30 – 32	

**D. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen ini disebarkan kepada siswa sebagai sampel yang sebenarnya, penulis melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

**I. Uji Validitas**

Adapun langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan validitas instrumen sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil uji coba dan memisahkan antara skor tinggi dan skor rendah.
2. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tertinggi, kelompok tersebut dinamakan kelompok atas.
3. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor rendah, kelompok ini dinamakan kelompok bawah.
4. Mencari skor rata-rata dari tiap-tiap butir pernyataan dari tiap kelompok, baik dari kelompok atas ataupun kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sum \chi_i$  : Jumlah skor

n : Jumlah responden

5. Mencari simpangan baku dari butir soal dari kedua kelompok tersebut.

Rumus yang digunakan:

$$S = \sqrt{\frac{\sum \chi - \left(\frac{\sum \chi}{n}\right)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$S$  : simpangan baku kelompok atas dan kelompok bawah

$\Sigma\chi^2$  : Jumlah skor tiap kelompok yang dikuadratkan

$(\Sigma\chi^2)$  : Skor rata-rata

6. Mencarivariasi gabungan untuk setiap butir pernyataan antara kelompok

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

atas dan kelompok bawah dengan rumus:

Keterangan:

$S^2$  : Varian gabungan

$n_1$  : Banyaknya responden kelompok atas

$n_2$  : Banyaknya responden kelompok bawah

$(n_1 - 1)S_1^2$  : Simpangan baku kelompok atas

$(n_2 - 1)S_2^2$  : Simpangan baku kelompok bawah

1 : Angka tetap

7. Mencari nilai “ t “ untuk tiap butir soal dari kedua kelompok dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$



Keterangan :

$t$  : Nilai t hitung setiap butir

$\bar{\chi}_1$  : Nilai rata-rata kelompok atas

$\bar{\chi}_2$  : Nilai rata-rata kelompok bawah

8. Mengkonsultasikan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05 atau 0,95 dan derajat kebebasan (dk)  $n - 2$ , nilai t tabel menunjukkan 2,14. Apabila tingkat t hitung lebih besar dan sama dengan nilai t tabel, maka item tes tersebut signifikan. Hal ini berarti butir pernyataan tersebut mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan sebaliknya, yakni t hitung lebih kecil dari t tabel, maka item tes tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti butir pernyataan tidak mengukur apa yang akan diukur dan butir pernyataan itu harus dibuang atau di revisi sebagai pernyataan lagi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini:

**TABEL 2.3**

**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS**

No. Soal	t-hitung	No. Soal	t-hitung
1	2.27	21	2.27
2	3.26	22	0.46 *
3	0.54 *	23	2.27
4	2.27	24	3.26
5	2.17	25	2.27

6	2.17	26	2.27
7	1.18 *	27	2.86
8	2.27	28	2.27
9	2.27	29	2.27
10	-0.9 *	30	-0.5 *
11	2.27	31	2.27
12	2.27	32	2.27
13	2.27	33	2.27
14	2.27	34	0.5 *
15	0.46 *	35	2.27
16	2.27	36	2.27
17	2.27	37	2.27
18	2.86	38	3.14
19	2.27	39	0.65 *
20	2.27	40	2.17

Keterangan: \* = butir soal/pernyataan yang tidak valid

Soal yang valid sebanyak 32 soal dan yang tidak valid sebanyak  
8 butir soal

## II. Menentukan reliabilitas instrumen.

Setelah analisis validitas butir dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan, adalah sebagai berikut:

1. Membagi butir pernyataan yang valid menjadi dua bagian, yaitu butir pernyataan yang bernomor genap menjadi Variabel X dan butir pernyataan yang bernomor ganjil menjadi Variabel Y.

2. Mengkorelasikan antara Variabel X dengan Variabel Y dengan menggunakan rumus Perason Product-moment:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor dari variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah skor variabel  $X^2$

$\sum Y^2$  : Jumlah skor variabel  $Y^2$

$(\sum X)^2$  : Jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : Jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

3. Mencari reliabilitas seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

### Keterangan

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $r_{xy}$  :disebut sebagai indeks korelasi antara belahan instrumen
- 2 : angka tetap
- 1 : angka tetap

Dari hasil penghitungan teknik korelasi Person Product Moment dimasukkan kedalam rumus Spearmen Borwn, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r- seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Sudjana.

Dari hasil penghitungan tersebut diketahui bahwa dengan  $n = 16$ , harga  $r_t (5\%) = 0,497$  dan  $r_t (1\%) = 0,623$ . Sedangkan hasil koefisien korelasi seluruh butir pernyataan atau  $r_{ii} = 0,640$  Dengan demikian seluruh butir pernyataan tersebut reliabel karena  $r_{ii}$  lebih besar dari  $r_t$ .

### E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, maka instrumen yang penulis gunakan diperbanyak untuk disebarkan kepada peresponden yang sebenarnya, yakni para siswa Sekolah Dasar Negeri Sukaluyu Bandung. Pelaksanaan pengumpulan data dimulai pada hari senin sampai dengan rabu tanggal 30 april – 2 mei 2001.



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

**TABEL 3.3**

**Pelaksanaan Pengumpulan Data  
Di Sekolah Dasar Negeri Sukaluyu Bandung**

Kelas	Tanggal	Hari	Jam
IV	30 april 2001	Senin	09.00-10.00
V	1 mei 2001	Selasa	09.00-10.00
VI	2 mei	Rabu	09.00-10.00